

**PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP
PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT**

TUGAS AKHIR



Oleh :
Tiara Indah Sulistyo
11180799 N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Sains Terapan



Oleh :
Tiara Indah Sulistyo
11180799 N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT

Oleh :
Tiara Indah Sulistyo
11180799 N

Surakarta, 20 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dr. Waluyo Budi Atmoko.,MM.
NIS : 0119960914105

Pembimbing Pendamping



Finisha Mahaestri Noor B.Com.,M.PH
NIS : 01201706162224

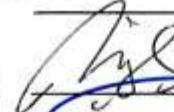
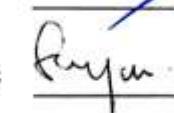
LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT

Oleh :
Tiara Indah Sulisty
11180799 N

Telah dipertahankan di depan tim penguji
pada tanggal 26 Juli 2019

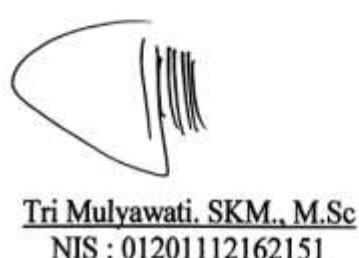
Nama	Tanda tangan	Tanggal
Pembimbing I : Dr. Waluyo Budi Atmoko.,MM.		28/2019
PembimbingII : Finisha Mahaestri N B.Com.,M.PH		2/8/2019
Penguji I : Dr. Y. Kristanto, SE.,MM		03 AUG 2019
Penguji II : Dr.Didik Setyawan,SE., MM.,M.Sc		3/7/2019

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi



Prof. Martetyawan HNE. S.M.Sc.Ph.D
NIDK : 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyawati, SKM., M.Sc
NIS : 01201112162151

PERSEMBAHAN

”Barang siapa yang bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhan tersebut
untuk kebaikan dirinya sendirinya”

(QS. Al-Ankabut : 6)

“LA TAHZAN, INNALLAHA MA’ANA”

Tugas Akhir ini saya persembahkan kepada :

Kedua Orang Tua

Sahabat dan Almamater Tercinta

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa Tugas Akhir ini dengan judul "**PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT**" menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri yang merupakan pengembangan konsep dari berbagai karya ilmiah yang di publikasikan dan apabila terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, tertulis diacu dalam naskah ini dan ada dalam daftar pustaka.

Saya siap menerima sangsi baik secara akademis maupun hukum, apabila Tugas Akhir ini menunjukkan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah orang lain.

Surakarta, Juli 2019



Tiara Indah Sulistyo
NIM. 11180799N

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul **“PENGARUH KESETARAAN KESEHATAN TERHADAP PERILAKU HIDUP SEHAT PADA MASYARAKAT”**. Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi D-IV Transfer Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Prof. Dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M. Sc., P.h.D selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Kes selaku Ketua Jurusan Program Studi D-IV Transfer Analis Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Dr. Waluyo Budi Atmoko, MM. selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran dan arahan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
5. Finisha Mahaestri Noor B.Com.,M.PH selaku pembimbing II yang telah memberikan motivasi dan nasehat dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Bapak dan Ibu dosen Universitas Setia Budi yang selalu memberikan motivasi, ucapan terimakasih yang tak terhingga atas ilmu yang telah kalian berikan sangatlah bermanfaat untuk saya.
7. Bapak Heri Joko Sulistyo dan Ibu Sri Rejeki selaku orang tua penulis yang memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
8. Kakakku Elliana Wahyu Sulistyo dan Alghoni Hagyar Putra yang selalu memberikan semangat tiada henti untuk menyelesaikan Tugas Akhir.
9. Juni Gilang Rifai yang selalu memberikan semangat, perhatian, dukungan dan waktu untuk menemani penulis selama proses penulisan Tugas Akhir.
10. Sahabat serta rekan-rekan D-IV Transfer Universitas Setia Budi yang bersama-sama berjuang untuk menyelesaikan Tugas Akhir.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna oleh karena itu kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan. Penulis berharap Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi siapa pun yang membaca Tugas Akhir ini. Terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Pertanyaan Penelitian	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Perilaku Hidup Sehat.....	6
2.1.1 Domain Perilaku Kesehatan	6
2.1.2 Pengertian.....	8
2.1.3 Faktor-faktor yang memengaruhi perilaku hidup sehat	10
2.2 Kesetaraan Kesehatan.....	11
2.2.1 Pengertian.....	11
2.2.2 Faktor-faktor yang memengaruhi kesetaraan kesehatan	12
2.3 Hipotesis.....	13
2.4 Model Penelitian	14

BAB III METODE PENELITIAN.....	15
3.1 Desain Penelitian.....	15
3.2 Definisi Operasional Variabel.....	15
3.3 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	16
3.3.1 Uji Validitas	16
3.3.2 Uji Reliabilitas.....	17
3.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling.....	18
3.4.1 Populasi	18
3.4.2 Sampel.....	19
3.4.3 Teknik Sampling	20
3.5 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data	20
3.6 Analisis Data	21
3.6.1 Uji Regresi Linear Sederhana	21
3.6.2 Uji t.....	21
3.6.3 Uji F.....	22
3.6.4 Uji Determinan Koefisien (R^2).....	22
3.6.5 Uji Asumsi Klasik	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
4.1 Deskripsi Sampel berdasarkan Karakteristik Responden.....	24
4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	24
4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan....	25
4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Kekayaan	25
4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Biaya Hidup	26
4.1.5 Hasil Analisis Data.....	27
4.2 Pembahasan.....	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran	33
5.3 Keterbatasan Penelitian	33
DAFTAR PUSTAKA	35
LAMPIRAN	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Model Penelitian	14

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner	17
Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	18
Tabel 3. Ukuran sampel berdasarkan <i>factor loading</i>	19
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	24
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan.....	25
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kekayaan	26
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Biaya Hidup Perbulan....	27
Tabel 8. Hasil Uji Regresi.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	39
Lampiran 2. Surat Penyataan Selesai Penelitian	40
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	41
Lampiran 4. Tabulasi Data Penelitian.....	44
Lampiran 5. Uji Validitas.....	49
Lampiran 6. Uji Reliabilitas.....	51
Lampiran 7. Uji Asumsi Klasik	53
Lampiran 8. Analisis Regresi	55

INTISARI

Sulistyo T. I. 2019, Pengaruh Kesetaraan Kesehatan terhadap Perilaku Hidup Sehat pada Masyarakat, Program Studi D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi.

Studi ini bertujuan untuk menguji kesetaraan demografi masyarakat terhadap perilaku hidup sehat. Peran faktor eksternal meliputi faktor ekonomi, sosial, dan biaya hidup dapat memengaruhi individu dalam berperilaku sehat.

Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel *cluster random sampling* dan *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat di 5 kecamatan di Kabupaten Boyolali dengan sampel sebanyak 200 responden. Analisis data dengan Analisis Regresi Sederhana, dengan program SPSS *versi 21 for windows*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesetaraan kesehatan berpengaruh positif terhadap perilaku hidup sehat dengan nilai Sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hasil ini memberikan makna jika kesetaraan kesehatan pada masyarakat tinggi maka akan memberikan kecenderungan pada masyarakat untuk berperilaku hidup sehat.

Kata Kunci : Kesetaraan kesehatan , perilaku hidup sehat.

ABSTRACT

Sulistyo T. I. 2019. The Effect of Health Equity to Public Health Life Behavior. D-IV Study Program of Medical Laboratory Technology. Faculty of Health Science. Setia Budi University.

This study aimed to examine the demographic equality to public health life behavior. The role of external factor include economic factor, social factor, and cost of living factor to healthy life behavior.

The research applied cluster random sampling and purposive sampling method. The respondents of this research were people lived in 5 sub district at Boyolali Regency involved samples of 200 respondents. Data analysis used Simple Regression Analysis using SPSS 21 for windows.

The results of this study indicated that health equity have positive effect to healthy life behavior with Sig. value 0.000 smaller than 0.05. The results gives meaning, if health equity is high it will give a tendency for people to behave in a healthy life.

Keyword : Health equity, Healthy Life Behavior.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesehatan menjadi salah satu indikator untuk mengukur suatu tingkat kesejahteraan masyarakat. Derajat kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor utama, yaitu faktor lingkungan, perilaku, pelayanan kesehatan, dan keturunan. Faktor yang utama yang memengaruhi kesehatan adalah faktor lingkungan. Upaya kesehatan lingkungan merupakan suatu bentuk kegiatan preventif yang ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap individu atau masyarakat dapat mencapai derajat kesehatan yang tinggi (Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan).

Badan Pusat Statistik Kabupaten Boyolali (2018) tentang ketenagakerjaan menyatakan tingkat pengangguran terbuka tercatat 3,67% dan bekerja sebanyak 96,33%. Keluhan kesehatan masyarakat Boyolali berdasarkan Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017 menunjukkan perempuan lebih banyak sakit dibanding laki-laki. Presentase perempuan yang mengeluh sakit yaitu sebesar 30,11% sedangkan laki-laki yang mengeluh sakit sebesar 26,66%. Cara berobat jalan yang dilakukan masyarakat Boyolali paling banyak dengan berobat di praktek tenaga kesehatan/Dokter/bidan yaitu sebesar 70,27%. Tingkat pendidikan pada masyarakat Boyolali dapat dilihat dari Angka Partisipasi Murni (APM), tingkat partisipasi paling tinggi berada pada tingkat sekolah dasar yang mencapai

95,69%, untuk APM tingkat SMA hanya sebesar 58,17%, dengan kata lain masih terdapat 42,83% masyarakat yang tidak bersekolah. Berdasarkan data ini di Kabupaten Boyolali terdapat ketidaksetaraan demografi masyarakatnya yang berpengaruh pada perilaku hidup sehat.

Status kesehatan masyarakat dapat diartikan sebagai hasil interaksi dari beberapa faktor dari dalam individu (internal) dan faktor luar (eksternal). Faktor internal meliputi faktor fisik dan psikis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor budaya, ekonomi, politik, lingkungan fisik dan lainnya. Teori yang menjelaskan tentang status kesehatan adalah teori Blum (1974). Blum (1974) dalam konsepnya menyatakan bahwa terdapat empat faktor utama yang memengaruhi status kesehatan seorang. Beberapa faktor ini meliputi genetic dari keluarga, lingkungan sekitar seperti sosial masyarakat, ekonomi yang berkembang, politik dan budaya setempat, perilaku termasuk gaya hidup, dan fasilitas pelayanan kesehatan. Status kesehatan akan tercapai bila seseorang dapat menjalankan faktor-faktor tersebut secara optimal. Dengan memiliki kesehatan, berarti suatu individu memiliki harapan yang lebih banyak untuk berbuat yang baik bagi kepentingan dirinya sendiri.

Perilaku yang merupakan respon individu terhadap suatu obyek memberi pengaruh pada pola hidup sehat. Perilaku kesehatan merupakan suatu respon seseorang terhadap suatu rangsangan pada penyakit, sistem pelayanan kesehatan, makanan, serta lingkungan (Mubarak, 2007). Perilaku hidup sehat, perilaku yang dilakukan atas kesadaran seseorang atau individu sehingga keluarga pada individu tersebut dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan dapat

berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat (Depkes RI, 2011).

Perilaku hidup sehat menjadi salah satu peran penting dan berpengaruh terhadap terwujudnya status kesehatan pada masyarakat. Perilaku hidup sehat merupakan perilaku yang berkaitan dengan upaya atau usaha seseorang agar dapat mempertahankan derajat kesehatannya (Notoatmodjo, 2007). Perilaku kesehatan suatu individu cenderung dipengaruhi oleh sikap kepercayaan orang yang bersangkutan terhadap suatu kondisi kesehatan yang diinginkan dan kurang pada pengetahuan biologisnya.

Aspek perilaku seseorang sangat menentukan keadaan keseimbangan status kesehatannya, bahkan menentukan juga status kesejahteraannya. Hal ini umumnya jarang diperhatikan atau dianggap tidak penting karena bersifat tidak tetap, sering atau mudah berubah, akibat faktor-faktor lain yang memengaruhinya. Becker (1979) menyatakan bahwa perilaku hidup sehat dapat diklasifikasikan dengan olahraga teratur, tidak merokok, makan dengan menu seimbang, mengendalikan stres, istirahat cukup, dan berperilaku positif bagi kesehatan.

Penelitian Pradono (2013) tentang hubungan antar tingkat Pendidikan, pengetahuan kesehatan lingkungan, perilaku hidup sehat dengan status kesehatan menyatakan bahwa 49,6% status kesehatan ditentukan oleh variasi perilaku hidup sehat. Menurut data WHO pada tahun 2008, 57 juta kematian terjadi di dunia dan 63% diantaranya (36 juta) disebabkan oleh penyakit tidak menular yang disebabkan oleh gaya hidup tidak sehat.

1.2 Perumusan Masalah

Selama ini perilaku hidup sehat ditelaah dari faktor-faktor internal dari dalam diri individu yang bersangkutan. Faktor-faktor internal tersebut yaitu kesadaran dari dalam diri individu untuk berperilaku hidup sehat antara lain olahraga teratur, tidak merokok, makan dengan menu seimbang, mengendalikan stres, istirahat cukup, dan berperilaku positif bagi kesehatan (Becker, 1979). *World Health Organization* (WHO) (2012), menyatakan bahwa terdapat faktor eksternal yang memengaruhi perilaku hidup sehat seseorang yaitu faktor ekonomi, faktor sosial dan biaya hidup. Terlihat ada kesenjangan empiris tentang faktor-faktor yang berpengaruh pada perilaku hidup sehat. Penelitian ini mengkonfirmasi faktor-faktor eksternal dalam upaya menjalankan perilaku hidup sehat.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat diajukan pertanyaan yang akan dipecahkan yaitu Apakah kesetaraan kesehatan berpengaruh terhadap perilaku hidup sehat ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka dapat ditetapkan tujuan penelitian yaitu menguji pengaruh kesetaraan kesehatan terhadap perilaku hidup sehat.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat yang baik secara teoritis maupun secara praktis bagi perkembangan ilmu dan teknologi.

(1) Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi penjelasan tentang pengaruh kesetaraan kesehatan terhadap perilaku hidup sehat. Peneliti diharapkan mampu mengonfirmasi hubungan antar variabel dalam model penelitian.

(2) Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat untuk meningkatkan perilaku hidup sehat serta dapat memberikan manfaat bagi pemerintah untuk membuat kebijakan kepada masyarakat tentang perilaku hidup sehat.